

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Rantau Kopar Kabupaten Rokan Hilir yang dipilih sebagai tempat penelitian karena mata pencaharian masyarakat disana dominannya adalah petani kelapa sawit.

#### 3.2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petani kelapa sawit di Kecamatan Rantau Kopar Kabupaten Rokan Hilir yang bermata pencaharian sebagai petani kelapa sawit dengan jumlah petani 1.632 kepala keluarga. Adapun metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan *simple random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak.

Mengingat jumlah populasi yang banyak maka teknik penentuan jumlah sampel menggunakan rumus slovin (sangadji dan sopiah, 2010:189) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

keterangan:

n = besarnya sampel (orang)

N = populasi (1.632/jumlah petani pemilik lahan perkebunan kelapa sawit Kabupaten Rokan Hilir Kecamatan Rantau Kopar)

$e^2$  = tingkat kesesuaian (15%)

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{1.632}{1+1.632(0,15)^2} = 43.27 \text{ orang.}$$

jadi, sampel yang digunakan adalah 43 kepala keluarga petani dengan metode *simple random sampling*.

### 3.3. Jenis dan Sumber Data

Adapun data yang digunakan dalam penelitian adalah:

- a. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari masyarakat atau responden dengan menggunakan daftar pertanyaan atau quisioner yang telah disiapkan yang terdiri dari:
  1. Identitas responden yang meliputi nama, jenis kelamin, usia atau umur responden, status pernikahan, pendidikan terakhir dan data yang berhubungan dengan penelitian.
  2. Luas lahan
  3. Status kepemilikan lahan
  4. Biaya produksi
  5. Harga produksi
  6. Jumlah pendapatan
  7. Jumlah tanggungan keluarga
  8. Dan data-data lain yang berhubungan dengan penelitian
- b. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari instansi-instansi pemerintah atau pihak-pihak yang terkait diantaranya adalah:
  1. Kantor Kecamatan Rantau Kopar dengan memperoleh data Jumlah penduduk berdasarkan pekerjaan tahun 2016

2. Kantor BPS dengan memperoleh data antara lain:

- luas dan produksi perkebunan kelapa sawit tahun 2012-2016
- data olahan KHL berdasarkan tanggungan keluarga tahun 2017

### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan teknik pengambilan data yang digunakan adalah:

#### 1. Kuisisioner

Yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyajikan pertanyaan kepada responden dengan menggunakan daftar pertanyaan yang kemudian diajukan pada responden mengenai permasalahan yang berhubungan erat dengan topic yang dibahas dalam penelitian ini.

#### 2. Interview

Adalah teknik pengumpulan data dan informasi yang dilakukan dengan wawancara atau tanya jawab langsung dengan responden dan pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini.

### 1.5. Analisa Data

Analisis yang digunakan adalah dengan analisis deskriptif dan kuantitatif untuk membuktikan hipotesis yang telah dikemukakan diatas. Analisa deskriptif yaitu penganalisaan data dengan menggambarkan seluruh peristiwa dari objek penelitian dan mengaitkan dengan teori yang ada dan ditabulasikan kedalam tabel-tabel kemudian dipaparkan. Sedangkan analisa kuantitatif digunakan untuk mengetahui bagaimana cara menghitung besarnya produksi atau penerimaan dan

biaya yang dikeluarkan untuk produksi, kemudian dihitung besarnya pendapatan dengan formulasi.

$$TR = P \times Q$$

### 1. Pendapatan Kotor

Dimana : TR = penerimaan dari hasil penjualan sawit (Rp)

P = harga sawit (ton/Rp)

Q = jumlah/hasil produksi sawit (ton)

### 2. Pendapatan Bersih

Adalah pendapatan kotor (jumlah produksi dikalikan dengan harga yang berlaku) yang diterima petani dari hasil penjualan sawit dikurangi dengan biaya produksi berupa tenaga kerja, upah panen dan lain-lain.

$$\pi = TR - TC$$

Dimana :

$\pi$  = pendapatan bersih

TR = Penerimaan petani dari hasil penjualan

TC = biaya total

### 3. Biaya Total

Yaitu biaya yang dikeluarkan untuk proses produksi yang terdiri atas biaya tetap (FC) dan biaya tidak tetap (VC). Biaya tetap adalah biaya yang besar kecilnya tidak tergantung pada besar kecilnya produksi, misalnya sewa atau bunga tanah yang berupa uang. Sedangkan biaya tidak tetap adalah biaya yang besar kecilnya berhubungan langsung dengan besarnya produksi,

misalnya pengeluaran untuk bibit, pupuk dan sebagainya. Biaya total dihitung dengan rumus:

$$TC = TFC + TVC$$

Dimana :

TC = biaya total

TFC = biaya tetap total

TVC = biaya tidak tetap total

TFC (Total Fixed Cost) adalah total biaya yang dikeluarkan oleh petani kelapa sawit dalam satu bulan, seperti: pupuk, upah panen, upah tenaga kerja. Sedangkan TVC (Total Variable Cost) adalah biaya yang tidak rutin dikeluarkan oleh petani kelapa sawit setiap bulannya, seperti: pembelian peralatan (pisau sadap, batu asah, ember).

Untuk mengetahui peranan perkebunan kelapa sawit terhadap pendapatan masyarakat di Kecamatan Rantau Kopar Kabupaten Rokan Hilir yang mana di analisis dengan menggunakan analisis deskriptif dan kuantitatif dengan membuat perbandingan antara tingkat pendapatan masyarakat dengan kriteria kesejahteraan menurut:

1. Badan Pusat Statistik (BPS)
2. Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN)
3. Kebutuhan Hidup Layak (KHL)